

Pedoman Penulisan Artikel Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Balitbang Kemdikbud

1. Naskah belum pernah dimuat/diterbitkan di media lain.
2. Naskah diketik dengan memperhatikan kaidah Bahasa Indonesia dan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan.
3. Naskah diketik satu spasi pada kertas A4 dengan huruf *Verdana* berukuran 9, sebanyak 15-30 halaman.
4. Judul artikel maksimal 14 kata (tidak termasuk sub judul dan kata penghubung) ditulis dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.
5. Abstrak ditulis dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris antara 150-200 kata dengan 3-5 kata kunci.
6. Naskah yang dimuat dalam jurnal ini meliputi artikel hasil penelitian dan artikel pemikiran/gagasan yang berhubungan dengan kebijakan dan permasalahan pendidikan dan kebudayaan.
7. Artikel hasil penelitian memuat judul, nama penulis, alamat e-mail penulis, abstrak dan kata kunci (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), dan isi. Isi artikel mempunyai struktur dan sistematika serta persentase jumlah halaman sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan meliputi: latar belakang, perumusan masalah, dan tujuan penelitian (10%)
 - b. Kajian Literatur mencakup kajian teori dan hasil penelitian yang relevan (15%)
 - c. Metode berisi rancangan/model, populasi dan sampel, data, tempat dan waktu, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data (10%)
 - d. Hasil dan Pembahasan (50%)
 - e. Simpulan dan Saran (15%)
 - f. Pustaka Acuan, pada artikel hasil penelitian minimal berjumlah 10. Dari jumlah tersebut 80% berasal dari sumber primer yaitu artikel yang diterbitkan pada jurnal/majalah ilmiah, disertasi, dan tesis terbitan 10 tahun terakhir, kecuali pustaka acuan klasik (tua) yang memang dimanfaatkan sebagai bahan kajian historis.
8. Artikel kajian/pemikiran/gagasan memuat: judul, nama penulis, alamat e-mail penulis, abstrak dan kata kunci (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), dan isi. Isi artikel mempunyai struktur dan sistematika serta persentasenya dari jumlah halaman sebagai berikut.
 - a. Pendahuluan meliputi latar belakang, perumusan masalah dan tujuan penulisan (10%)
 - b. Kajian literatur dan pembahasan serta pengembangan teori/konsep (70%).
 - c. Simpulan dan saran (20%)
 - d. Pustaka Acuan pada artikel kajian/pemikiran/gagasan minimal berjumlah 25. Dari jumlah tersebut 80% berasal dari sumber primer yaitu artikel yang diterbitkan pada jurnal/majalah ilmiah, disertasi, dan tesis terbitan 10 tahun terakhir, kecuali referensi klasik (tua) yang memang dimanfaatkan sebagai bahan kajian historis.
9. Khusus naskah hasil penelitian yang disponsori oleh pihak tertentu harus ada pernyataan (*acknowledgement*) yang berisi informasi sponsor yang mendanai dan ucapan terima kasih kepada sponsor tersebut.
10. Naskah dikirim ke Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan dengan alamat
 - email: jurnaldikbud@kemdikbud.go.id dan jurnaldikbud@yahoo.com.
 - redaksi: Gedung E lantai 2, Jalan Jenderal Sudirman - Senayan, Jakarta Pusat 10270
11. **Tata cara penulisan Pustaka Acuan**
Penulisan Pustaka Acuan menggunakan *Turabian Reference List*

Contoh Rujukan dari buku:

Dekker, N. 1992. *Pancasila sebagai Ideology Bangsa: dari Pilihan Satu-satunya ke Satu-satunya Azas*. Malang: FPIPS IKIP Malang.

Jika ada beberapa buku yang dijadikan sumber ditulis oleh orang yang sama dan diterbitkan dalam tahun yang sama pula, data tahun penerbitan diikuti oleh huruf a, b, c, dan seterusnya yang urutannya ditentukan secara kronologis atau berdasarkan abjad judul buku-bukunya.

Contoh:

Cornet, L. & Weeks, K. 1985a. *Career Ladder Plans*. Altanta GA: Career Ladder Clearinghouse.

Cornet, L. & Weeks, K. 1985b. *Planning Carrer Ladder: Lesson from the States*. Altanta GA: Career Ladder Clearinghouse.

Rujukan dari buku yang berisi kumpulan artikel (terdapat editornya). Ditambah dengan ed jika satu editor, eds jika editornya lebih dari satu. Contoh:

Denzin, N.K., Lincoln, Y. S., eds. 2009. *Handbook of Qualitative Research*. Terj. Daryatmo. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Rujukan dari artikel dalam buku kumpulan artikel (ada editornya) contoh:

Hasan, M.Z. 1990. *Karakteristik Penelitian Kualitatif*. Dalam Aminuddin (Ed.). Pengembangan Penelitian Kualitatif dalam Bidang Bahasa dan Sastra. Malang: HISKI Komisariat dan YA3.

Rujukan dari buku yang ditulis lebih dari dua penulis et.al maupun dkk. ditulis lengkap nama penulis lainnya.

Heo, K. H. G., Cheatham, A., Mary, L. H., & Jina, N. 2014. Korean Early Childhood Educators' Perceptions of Importance and Implementation of Strategies to Address Young Children's Social-Emotional Competence. *Journal of Early Intervention*, 36 (1), hlm. 49-66.

Rujukan dari artikel dalam jurnal, contoh:

Naga, D.S. 1998. Karakteristik Butir pada Alat Ukur Model Dikotomi. *Jurnal Ilmiah Psikologi*, III (4), hlm. 34-42

Rujukan dari artikel dalam majalah atau koran, contoh:

Alka, D.K. 4 Januari 2011. Republik Rawan Kekerasan? *Suara Karya*, hlm. 11

Rujukan dari Koran tanpa penulis, contoh:

Kompas. 19 September 2011. Sosok: Herlambang Bayu Aji, Berkreasi dengan Wayang di Eropa, hlm. 16

Rujukan dari dokumen resmi pemerintah yang diterbitkan oleh suatu penerbit tanpa pengarang dan tanpa lembaga, contoh:

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1989 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. 1990. Jakarta: diperbanyak oleh PT Armas Duta Jaya.

Rujukan dari lembaga yang ditulis atas nama lembaga tersebut, contoh:

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1998. *Panduan Manajemen Sekolah*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Menengah Umum.

Rujukan dari karya terjemahan, contoh:

Sztompka, P. 2005. *Sosiologi Perubahan Sosial* (Terj. Alimandan) Jakarta: Penerbit Prenada.

Rujukan berupa skripsi, tesis, atau disertasi, contoh:

Indarno, J. 2002. *Kontribusi Penerapan Berbasis Sekolah terhadap Kualitas Penyelenggaraan Pendidikan Tingkat Dasar di Jawa Tengah*. Tesis. Semarang: Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro.

Rujukan berupa makalah yang disajikan dalam seminar, penataran, atau lokakarya, contoh:

Siskandar. 2003. *Teknologi Pembelajaran dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Makalah: Disajikan pada Seminar Nasional Teknologi Pembelajaran pada Tanggal 22-23 Agustus 2003 di Hotel Inna Garuda Yogyakarta.

Rujukan dari internet, contoh:

Jamhari, M. *Pendekatan Antropologi dalam Kajian Islam*, <http://www.ditpertais.net/artikel/jamhari01.asp>. diakses tanggal 15 Januari 2012.

JUDUL DALAM BAHASA INDONESIA SPESIFIK, JELAS, MENGANDUNG UNSUR KATA KUNCI, MAKSIMAL 14 KATA

TITLE IN ENGLISH VERSION, SPECIFIC, CLEAR, CONTAINS KEY WORD ELEMENT, MAXIMUM 14 WORDS

**Nama lengkap penulis (tanpa gelar, pangkat atau jabatan)
lembaga afiliasi atau instansi
alamat lembaga atau instansi
Alamat korespondensi (khususnya email penulis)**

Abstract: ABSTRACT IN ENGLISH VERSION: Abstract contains research aim/purpose, method, research results and conclusion; written in one paragraph, 150-200 words, without reference, footnote, quotation, abbreviation/acronym, and mathematical information.

Keywords: 3 to 5 words or phrases, that is important, spesific, or representative for the article

Abstrak: Abstrak memuat tujuan penelitian, metode penelitian, hasil penelitian, dan kesimpulan. Abstrak ditulis dalam satu paragraf, 150-200 kata tanpa acuan, catatan kaki, kutipan pustaka,singkatan/akronim, dan informasi matematis.

Kata kunci: 3 sampai 5 kata atau frase yang penting, spesifik, dan mencerminkan konsep yang dikandung artikel

PENDAHULUAN

Uraian dalam bagian ini terdiri atas latar belakang alasan ilmiah, fenomena aktual/sosial/kultural/teknis, rumusan masalah dan tujuan penelitian/kajian/reviu yang diuraikan dalam bentuk paragraf yang runtut dan sistematis.

KAJIAN LITERATUR

Kajian Literatur menggunakan acuan yang kuat, tajam, mutakhir, dan relevan dengan penelitian yang dilakukan. Kajian Literatur mengemukakan hasil penelitian atau buku yang membahas subjek atau pendekatan teoritis yang sudah dilakukan oleh orang lain atau penulis sendiri. Semua konsep tersebut dipadukan menjadi sebuah kesimpulan yang bermakna yang mendukung formulasi penelitian. Sebagian besar pustaka acuan yang digunakan bersumber dari data primer yang berasal dari hasil-hasil penelitian yang diterbitkan pada jurnal/majalah ilmiah paling lama 10 tahun terakhir, kecuali pustaka acuan yang klasik (tua) yang memang dimanfaatkan sebagai bahan kajian historis.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa kualitas guru berpengaruh pada peningkatan prestasi peserta didik (Robinson, 2009; Hammond, 1999). Lebih lanjut, Sanders dan Rivers (1996) menyatakan faktor paling penting yang mempengaruhi prestasi peserta didik adalah guru, dan faktor yang dapat meningkatkan prestasi peserta didik adalah guru dan yang berpengetahuan dan terampil.

METODE

Metode Penelitian mengemukakan jenis penelitian, alasan sebuah metodologi digunakan, populasi sampel/subjek, tempat dan waktu, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data. Penelitian kuantitatif perlu mencantumkan teknik pengujian hipotesis yang relevan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

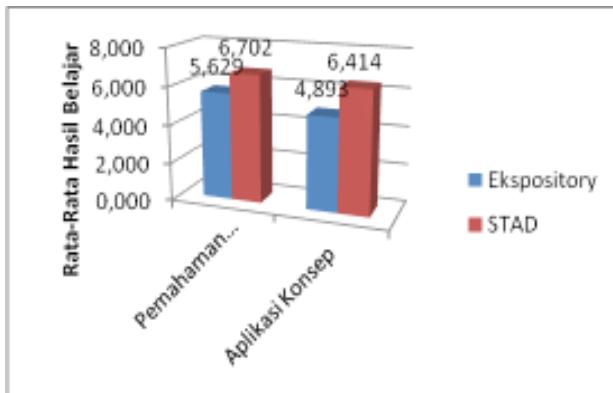
Hasil Penelitian dan Pembahasan memuat tabulasi data hasil penelitian yang dilaksanakan sesuai dengan metode dan peubah yang digunakan. Analisis dan evaluasi terhadap data tersebut sesuai dengan formula hasil kajian teoritis yang

telah dilakukan. Pembahasan hasil analisis dan evaluasi dapat menerapkan metode komparasi, penggunaan persamaan, grafik, gambar, dan tabel. Setiap tabel dan grafik harus diberi nomor dan nama dan ditempatkan sedekat mungkin dengan paragraf di mana tabel dan grafik tersebut dibahas. Interpretasi hasil analisis untuk memperoleh jawaban, nilai tambah, dan kemanfaatan yang relevan dengan permasalahan dan tujuan penelitian.

Tabel 2 Standar Indikator Pendidikan Menurut Jenis Kinerja

No.	Jenis Kinerja	Nilai
1	Paripurna	95.00 ke atas
2	Utama	90.00-94.99
3	Madya	85.00-89.99
4	Pratama	80.00-84.99
5	Kurang	Kurang dari 80.00

Sumber: Profil Dikdasmen 2010/2011 Buku 3 (PDSP, 2011b).



Gambar 1 Perbandingan Hasil Belajar pada Kelompok Strategi Pembelajaran

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Simpulan merupakan hasil analisis dan pembahasan atau uji hipotesis tentang fenomena yang diteliti. Simpulan harus menjawab pertanyaan dan permasalahan penelitian. **Simpulan bukan tulisan ulang dari pembahasan dan juga bukan ringkasan.**

Saran

Saran berisi rekomendasi akademik, tindak lanjut nyata, atau implikasi kebijakan atas kesimpulan yang diperoleh.

Pustaka Acuan

- Alka, D.K. 4 Januari 2011. Republik Rawan Kekerasan? *Suara Karya*, hlm. 11
- Asan, M.Z. 1990. Karakteristik Penelitian Kualitatif. Dalam Aminuddin (Ed.). *Pengembangan Penelitian Kualitatif dalam Bidang Bahasa dan Sastra*. Malang: HISKI Komisariat dan YA3.
- Cornet, L. dan Weeks, K. 1985a. *Career Ladder Plans*. Altanta GA: Career Ladder Clearinghouse.
- Cornet, L. dan Weeks, K. 1985b. *Planning Carrer Ladder: Lesson from the States*. Altanta GA: Career Ladder Clearinghouse.
- Dekker, N. 1992. *Pancasila sebagai Ideologi Bangsa: dari Pilihan Satu-satunya ke Satu-satunya Azas*. Malang: FPIPS IKIP Malang.
- Denzin, N.K., Lincoln, Y. S., ed. 2009. *Handbook of Qualitative Research*. Terj. Daryatmo. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1998. *Panduan Manajemen Sekolah*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Menengah Umum.
- Ekajati, E.S., Darsa, U.A., & Oman F. 1992. *Jawa Barat, Koleksi Lima Lembaga*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia dan Ecole française d'Extrême-Orient.
- Hammond, L.D. 1999. Teacher Quality and Student Achievement: a Review of State Policy Evidence. *Education Policy Analysis Archives*, 8(1), hlm. 1-50. <http://epaa.asu.edu/ojs/article/view/392>, diakses 16 Agustus 2012.
- Indarno, J. 2002. Kontribusi Penerapan Berbasis Sekolah terhadap Kualitas Penyelenggaraan Pendidikan Tingkat Dasar di Jawa Tengah. *Tesis*. Semarang: Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro.

- Jamhari, M. *Pendekatan Antropologi dalam Kajiann Islam*, <http://www.ditpertais.net/artikel/jamhari01.asp>. diakses 15 Januari 2012.
- Kintamani, I. 2012. Kinerja Pendidikan Kesetaraan sebagai Salah Satu Jenis Pendidikan Nonformal. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 18(1), hlm. 65-84.
- Kompas. 19 September, 2011. Sosok: Herlambang Bayu Aji, Berkreasi dengan Wayang di Eropa, hlm. 16
- Malmfors, B. P., Garnsworthy, Grossman, M. 2005. *Writing and Presenting Scientific Papers. 2nd Ed.* Nottingham, UK.: Nottingham University Press.
- Naga, D.S. 1998. Karakteristik Butir pada Alat Ukur Model Dikotomi. *Jurnal Ilmiah Psikologi*, III (4), hlm 34-42
- Rilly, S. 2012. Efektifitas Model Siklus Belajar Berbantuan Teknik Mind Mapping terhadap Penguasaan Konsep Fisika Ditinjau dari Ketrampilan Proses Sains Siswa SMKN 9 Malang. *Tesis. Program Studi Pendidikan Fisika, Program Pascasarjana, Universitas Negeri Malang*, Malang.
- Rosen, R. 2010. We Got Our Heads Together and Came Up with a Plan: Young Children's Perceptions of Curriculum Development in One Canadian Preschool. *Journal of Early Childhood Research*. 8 (1), hlm. 89-108.
- Sanders, W. & Rivers, J. 1996. *Cumulative and Residual Effects of Teachers on Future*. Tennessee: University of Tennessee Value Added Research and Assessment Center.
- Siskandar. 2003. *Teknologi Pembelajaran dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Makalah: Disajikan pada Seminar Nasional Teknologi Pembelajaran pada Tanggal 22-23 Agustus 2003 di Hotel Inna Garuda Yogyakarta.
- Sztompka, P. 2005. *Sosiologi Perubahan Sosial* (Terj. Alimandan) Jakarta: Penerbit Prenada.
- Widodo, J. 10 Mei 2014. Revolusi Mental. *Kompas*, hlm. 6.
- Republik Indonesia. 1989. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1989 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: diperbanyak oleh PT Armas Duta Jaya.